



Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

The Influence of Financial Performance on Share Prices Listed on the Indonesian Stock Exchange

Umi Khulsum

Program Sarjana, Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

Email: khulsumumi459@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 12-10-2024

Revised : 14-10-2024

Accepted : 16-10-2024

Published : 19-10-2024

Abstract

This study examines the influence of Return on Assets (ROA) on stock prices and the relationship between Debt to Equity Ratio (DER) and stock prices of banking companies on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This study aims to understand the correlation and influence of financial parameters on stock prices, based on the results of previous studies that have provided varying findings regarding the impact of ROA and DER on stock prices. This research uses the documentation method with secondary data from the financial reports of banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. This research uses quantitative methods, analyzed using multiple linear regression with SPSS. The aim is to test the relationship between Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and stock prices to identify the influence of financial performance on stock prices. This study found that both Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) do not significantly affect the stock prices of banking companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2020-2022 period. Suggestions are given for economic actors to consider the company's financial condition before investing. For future researchers, it is recommended to consider additional variables such as LDR, CAR, ROE, and DAR for more in-depth studies.

Keywords : ROA DER Share/Price

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap harga saham serta hubungan Debt to Equity Ratio (DER) dengan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. Studi ini bertujuan untuk memahami korelasi dan pengaruh parameter keuangan terhadap harga saham, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang memberikan temuan yang bervariasi mengenai dampak ROA dan DER terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan kuantitatif, dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS. Tujuannya adalah menguji hubungan antara Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan harga saham untuk mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Penelitian ini menemukan bahwa baik Return on Assets (ROA) maupun Debt to Equity Ratio (DER) tidak secara signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Saran diberikan untuk pelaku ekonomi agar mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti LDR, CAR, ROE, dan DAR untuk studi yang lebih mendalam.

Kata Kunci : ROA, DER, Harga Saham



PENDAHULUAN

Bisnis keuangan merupakan salah satu pilar fundamental perekonomian suatu negara, dengan perbankan memainkan peran kunci dalam mendukung pembangunan. Di Indonesia, perbankan menunjukkan kinerja positif yang berkontribusi pada kemajuan baik bank milik negara maupun swasta. Pertumbuhan jumlah bank memerlukan dana besar untuk ekspansi dan memenuhi regulasi dari otoritas keuangan. Modal bank dapat berasal dari setoran pemilik, keuntungan yang ditahan, dan saham preferan.

Investor cenderung memilih saham dengan imbal hasil yang tinggi, sehingga performa laporan keuangan menjadi penting dalam menarik minat investasi. Kualitas laporan keuangan dapat dievaluasi melalui rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER). ROA mengukur produktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset, sedangkan DER menunjukkan rasio antara kewajiban dan ekuitas.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan dampak ROA dan DER terhadap harga saham, dengan hasil yang bervariasi. Penelitian oleh Estalita Damayanti et al. (2024) dan Wisnu Karma Paramayoga et al. (2024) menunjukkan pengaruh signifikan dari kedua rasio tersebut terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian oleh Janudin (2022) dan Pradhipta Ayuningtyas et al. (2023) menemukan bahwa pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang lebih terfokus pada ROA dan DER terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah evaluasi formal yang dilakukan perusahaan untuk menilai seberapa efisien dan efektif aktivitas yang telah dilaksanakan selama periode tertentu dalam mengoperasikan bisnis Hanafi dalam (Sirait & Munthe, 2022). Sedangkan menurut Halim dalam (Sirait & Munthe, 2022) menyebutkan bahwa ide dasar dari pendekatan fundamental ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Munawir dalam (Sirait & Munthe, 2022) Rasio keuangan adalah ukuran yang menggambarkan hubungan atau perbandingan matematis antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Menurut Hery, S.E.:2018:139 dalam (Tyas, 2020) Rasio keuangan adalah salah satu instrumen yang paling umum dan sering digunakan.

Pengertian ROA

Return on Assets (ROA) merupakan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan semua asetnya untuk menciptakan keuntungan. (Agus Dwi Cahya, Muinah Fadhilah, Sahilah, & Karyaningsih, 2021). Menurut Kamsir dalam (Novita, Jalaludin, & Sucipto, 2022) *Return on Assets* (ROA) merupakan Rasio yang mencerminkan hasil dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan. ROA juga mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasi perusahaan tersebut.

Return on Assets (ROA) = LABA BERSIH / TOTAL ASET



Pengertian DER

Rima Rahmawati dalam (Simanjuntak, 2021) *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio leverage. *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu Rasio Solvabilitas yang dalam keuangannya ada dalam perusahaan digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu Perusahaan (Aryani, 2023).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL MODAL}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik utama dokumentasi. Data keuangan perusahaan diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh masing-masing perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan objek didasarkan pada tema dan judul penelitian yang mengeksplorasi pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja perusahaan-perusahaan perbankan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan individual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan unit analisis ini karena penelitian berfokus pada dampak ROA dan DER terhadap kinerja perusahaan perbankan di BEI. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs web resmi mereka di www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan mencakup harga saham, Return On Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) dari perusahaan-perusahaan perbankan selama periode 2020-2022. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik, seperti analisis regresi, uji hipotesis, dan teknik lainnya untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis mengenai kinerja keuangan yang dapat dilihat dari rasio ROA dan DER memberikan hasil yang dapat dilihat sebagai berikut :

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN ON ASSETS	60	0,24	8,24	1,7513	1,47119
DEBT TO EQUITY RATIO	60	0,32	16,08	5,0293	3,16794
HARGA SAHAM	60	88,00	15644,00	2802,1000	3039,33724
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel, ROA memiliki nilai minimum 0,24, maksimum 8,24, dan rata-rata 1,7513 dengan standar deviasi 1,47119. Ini menunjukkan adanya variasi signifikan dalam efisiensi menghasilkan laba dari aset. Sementara DER memiliki nilai minimum 0,32, maksimum 16,08, dan rata-rata 5,0293 dengan standar deviasi 3,16794, menggambarkan variasi besar dalam proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas.

Harga saham bervariasi dari 88,00 hingga 15644,00 dengan rata-rata 2802,1000 dan standar deviasi 3039,33724, mencerminkan variasi besar dalam valuasi pasar saham yang dipengaruhi kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan persepsi pasar.



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.2912,78832502
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1,213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.105. Halini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) jauh lebih besar jika dibanding dengan taraf standar signifikan suatu data yaitu sebesar 0.05. Dapatdituliskan Asymp. Sig. (2-tailed) > α atau $0.105 > 0.05$ sehingga data dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2088,437	1014,521		2,039	.046		
	RETURN ON ASSETS	549,230	279,175	.266	1,967	.054	.882	1,133
	DEBT TO EQUITY RATIO	-45,378	129,648	-.047	-.350	.728	.882	1,133

Berdasarkan tabel yang disediakan, dapat diamati bahwa nilai Tolerance untuk variabel Return Of Assets (ROA) adalah 0.882, yang lebih besar dari nilai batas minimal 0.10, dan nilai VIF-nya adalah 1.133, yang lebih kecil dari batas maksimal 10. Oleh karena itu, variabel Return Of Assets (ROA) tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Selanjutnya, nilai Tolerance untuk variabel Debt To Equity Ratio (DER) juga adalah 0.882, melebihi batas minimal 0.10, dan nilai VIF-nya adalah 1.133, yang juga di bawah batas maksimal 10. Dengan demikian, variabel Debt To Equity Ratio (DER) juga tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5177,412	1365,330		3,792	0.000
	ROA	0,058	0,058	0,131	1,000	0.322
	DER	-0,649	0,870	-0,098	-0,747	0.458

Dari hasil diatas dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan hitung sudah lebih dari 0.05 dimana nilai yang di peroleh yaitu $0.322 > 0.05$ pada *Return on Assets* sedangkan pada *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai $0,458 > 0.05$ sehingga dapatdisimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Uji Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2068.437	1014.521		2.039	.046
	Return on Assets	549.230	279.175	.266	1.967	.054
	Debt to Equity Ratio	-45.378	129.648	-.047	-.350	.728

Berdasarkan nilai konstanta (α) dari model regresi sebesar 2068.437 dan koefisien regresi dari masing- masing variabel independen, yaitu β_1 sebesar 549.230 untuk Return on Assets (ROA) dan β_2 sebesar -45.378 untuk Debt to Equity Ratio (DER)

$$Y = 2068.437 + 549.230(X_1) - 45.378(X_2) + 1014.521$$

Nilai konstanta (α) sebesar 2068.437 mengindikasikan bahwa jika Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) sama-sama nol, maka harga saham diharapkan mencapai 2068.437. Koefisien regresi untuk variabel ROA (X_1) sebesar 549.230. Dalam konteks penelitian ini, hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam ROA akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 549.230, dengan asumsi variabel lain dalam model regresi tetap tidak berubah. Koefisien regresi untuk variabel DER (X_2) sebesar -45.378. Dalam penelitian ini, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam DER akan mengurangi harga saham sebesar -45.378, dengan asumsi variabel lain dalam model regresi tetap tidak berubah. Nilai standar error yang positif sebesar 1014.521 mengindikasikan tingkat ketidakpastian dari pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham, dengan nilai standar error ini menunjukkan seberapa jauh estimasi koefisien dari model regresi dapat bervariasi dari nilai sebenarnya.

Uji T

Kinerja Keuangan	T hitung	T tabel	Nilai Signifikansi
ROA	1.967	2.002	0,54
DER	-0,35	2.002	0,728

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan secara parsial pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI diperoleh nilai t hitung sebesar 1.967 dan t tabel 2.002 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.967 < 2.002$) dengan taraf signifikansi sebesar $0.54 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Return on Assets* (ROA) terhadap variabel Harga saham.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI diperoleh nilai t hitung sebesar -0.350 dan t tabel 2.002 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-0.350 < 2.002$) dengan taraf signifikansi sebesar $0.728 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai



t menunjukkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel Harga saham.

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44440865,643	2	22220432,822	2,530	,089 ^b
	Residual	500575813,757	57	8782031,820		
	Total	545016679,400	59			

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh: Derajat kebebasan (degree of freedom) = (Jumlah responden - Jumlah variabel - 1) = (60 - 2 - 1) = 57. Nilai F hitung sebesar 2,530. Nilai F tabel sebesar 3,156. Tingkat signifikansi = 0,05 (5%). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel ($2,530 < 3,156$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,089. Hal ini berarti bahwa secara simultan, variabel Imbal Hasil Aset (ROA) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kinerja keuangan (ROA, DER) dengan harga saham perusahaan perbankan di BEI. Hasil menunjukkan bahwa baik ROA maupun DER, secara individual maupun simultan, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan perbankan selama 2020-2022.

REFERENSI

- Sirait, R. M., & Munthe, K. (2022). Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA). *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi, 1*, 151–163.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 8*(1), 28–39.
- Janudin, J. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Debt Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan go Public yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2016 -2020. *Jurnal Arastirma*. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i2.23171>
- Aryani, E. T. (2023). Jurnal maneksi vol 12, no.2, juni 2023, *12*(2), 368–377.